

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGGABUNGKAN SUMBER BELAJAR SISWA SENDIRI SERTA
PENGALAMAN LANGSUNG**

**Angela Clarawati, Yolenta Stevani Babaro, Dhea Ananda,
Yusawinur Barella**

Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Tanjungpura Pontianak, Jl. Prof. Dr. H. Prof. Dr. H. Hadari Hawawi, Bansir
Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124.

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk bertujuan agar bisa meningkatkan siswa siswi untuk bisa memotivasi dan hasil belajar mereka dengan cara menggabungkan dari sumber belajar siswa itu sendiri dalam pengalaman langsung mereka. Dalam penelitian ini, siswa akan diberikan kemudahan atau kebebasan untuk bisa memilih sumber belajar mereka yang sesuai dengan kebutuhan serta minat mereka sendiri dan juga diberikan kesempatan untuk bisa bekerja sama dalam aktivitas belajar yang lebih bisa menghasilkan interaksi mereka yang mendalam dan keterlibatan yang lebih besar serta dalam pengalaman secara langsung. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penggabungan sumber belajar sendiri dengan pengalaman langsung siswa dari hasil belajarnya. Seorang siswa yang menggunakan sumber belajar sendiri dan partisipasi dalam aktivitas mereka yang belajar secara langsung dan menunjukkan peningkatan mereka terhadap motivasi dari hasil belajar mereka karena lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang hanya bisa menggunakan sumber belajar yang disediakan oleh guru saja. Hasil penelitian ini bisa menunjukkan pendekatan yang menggabungkan sumber belajar siswa sendiri dengan pengalaman langsung dan dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Motivasi, Hasil Belajar, Pengalaman Langsung

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu faktor yang sangat penting dalam kalangan siswa dalam meningkatkan suatu kualitas dalam hidup seseorang. Dalam era globalisasi dan teknologi yang semakin canggih, dan siswa harus memiliki kemampuan dalam mempelajari secara efektif dan efisien. Harus meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa akan menjadi salah satu tantangan yang akan dihadapi oleh guru dan Pendidikan. Banyak factor yang dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa, seperti kemampuan guru, lingkungan belajar, dan kualitas bahan ajar. Dalam suatu faktor yang sangat penting adalah suatu sumber belajar. Dengan sumber belajar yang tersedia dapat membantu siswa untuk mencari

informasi dan pengetahuan yang lebih spesifik. Namun susah untuk siswa yang memotivasi ajaran dan hasil belajar mereka yang kurang, karena sumber belajar mereka yang hanya terbatas pada buku teks dan materi ajaran, hasil belajar mereka yang kurang.

Oleh karena itu, harus diperlukan strategi yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi mereka dan hasil belajar mereka. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan menggabungkan sumber belajar siswa sendiri dengan pengalaman langsung, pengalaman yang dapat untuk membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang dalam dan lebih bermakna, serta supaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis

Penelitian dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ini dapat berasal dari kepribadian siswa dan juga dari luar kepribadian siswa atau yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Siswa juga memiliki motivasi yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar baik dikarenakan mereka lebih aktif dan juga lebih memiliki kemauan untuk bisa belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat juga ditingkatkan dengan berbagai cara yaitu salah satunya memberikan pujian kepada siswa, hadiah, dan penghargaan kepada siswa yang berprestasi baik, karena dalam hal ini dan juga meningkatkan motivasi siswa untuk bisa belajar dan dapat mencapai tujuan yang ingin mereka kehendaki.

Selain itu juga kebanyakan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar hal ini dikarenakan dari sikap seorang siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi dan tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Penguatan dan penanaman motivasi belajar siswa ada ditangan para guru, karena selain siswa unsur yang paling terpenting adalah seorang guru yang ada dalam kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk meningkatkan motivasi dan belajar siswa dengan menggabungkan sumber belajar siswa dengan pengalaman langsung memfokuskan pada pengumpulan data kuantitatif untuk menganalisis tingkat motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan kuisioner untuk bisa mengukur indikator indikator motivasi belajar, seperti ketuntasan individual dan nilai rata rata, serta ketuntasan klasikal dengan rumus yang ditentukan. Peran guru dalam metode ini sangat

penting, karena bisa membuat mereka berperan dalam memotivasi siswa melalui pemberian angka, hadiah, kompetisi, pujian, dan hukuman. Dengan mengimplementasikan metode ini, tujuan utamanya adalah memperoleh gambaran yang komprehensif tentang motivasi belajar siswa dan meningkatkan prestasi mereka melalui integrasi sumber belajar mereka serta pengalaman langsung dalam pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang motivasi belajar siswa, tetapi juga memberikan landasan untuk bisa mengambil langkah langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Memahami Cara Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa Dengan Pengalaman Langsung Secara Efektif

kemampuan berfikir merupakan kemampuan yang menggunakan akal budi siswa untuk bisa mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu, serta bersifat mengenai menyelesaikan masalah yang terus muncul dalam kehidupan siswa. Hal ini penting untuk dimiliki siswa dalam bekal untuk bisa menghadapi tuntutan zaman. Kemampuan berfikir juga dituangkan dalam bentuk kompetensi yang meliputi berfikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Kompetensi ini adalah salah satu yang harus dikembangkan dan dilatihkan pada siswa melalui kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan ini terus saja bertumbuh dan terus berkembang karena sangat penting didalam berbagai aspek kehidupan seseorang.

Berfikir kritis adalah proses analisis yang sangat sistematis dan efektif untuk bisa memahami ide atau gagasan yang membedakan antara yang relevan dan tidak tidak relevan, serta mengambil kesimpulan dengan informasi yang akurat. berfikir kritis juga memerlukan kemampuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam argumen atau informasi, serta seseorang harus memiliki kesabaran. Ketekunan, dan kemauan untuk menggali informasi yang lebih mendalam serta bisa mempertimbangkan semua informasi yang tersedia sebelum seseorang membuat keputusan. Untuk memahami kemampuan berfikir siswa dengan pengalaman langsung secara efektif ini dapat melakukan melalui metode Experiential learning. Metode Experiential learning adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengalaman langsung dan praktis. Dalam metode ini, peserta didik langsung terlibat dalam situasi yang menantang dan mengharuskan siswa untuk

bisa menerapkan konsep atau teori yang telah dipelajari. metode ini telah digunakan dalam pendidikan tinggi sebagai salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif. Berikut cara yang efektif dalam metode Experiential learning sebagai berikut:

- a. Pengalaman Nyata : yaitu bisa memberikan kesempatan siswa untuk mengalami pengalamannya secara langsung dan lebih efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat memungkinkan siswa untuk bisa mengembangkan keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman secara praktis.
- b. Refleksi Observasi : agar bisa membantu untuk bisa merenungkan dan memproses dalam pengalaman yang siswa alami. Dengan demikian, siswa juga dapat memahami konteks situasi dalam mengasah kemampuan siswa agar bisa menghadapi tantangan yang ada dalam kehidupan nyata.
- c. Konseptualisasi Abstrak : artinya menghubungkan pengalaman langsung dengan konsep abstrak, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan tindak yang lebih efektif dan lebih kreatif, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai situasi.
- d. Percobaan aktif : menyediakan kesempatan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka secara nyata, sehingga mereka dapat lebih bisa mengembangkan keterampilan dan keberanian dalam menghadapi tantangan di dunia nyata.
- e. dukungan dan bimbingan : yaitu agar bisa memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih tepat kepada siswa, sehingga mereka dapat mengoptimalkan proses belajar dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dengan lebih efektif dan efisien melalui pengalaman langsung

2. Dampak Yang Dapat Mempengaruhi Sumber Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Ketersediaan sumber belajar yang bisa berupa video, buku, dan teknologi canggih seperti HP. Teknologi ini bisa mempengaruhi hasil belajar siswa dan juga dapat memudahkan siswa untuk belajar. Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar dapat meningkatkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4%.

Pengguna sumber belajar yang berupa manusia, bahan, alat, dan lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sumber belajar ini dapat memberikan suatu pengalaman

langsung dan kongkrit, dan memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan secara efektif. Interaksi dengan sumber belajar seperti guru, buku, teknologi, dan pengalaman langsung, dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Interaksi ini juga dapat membentuk identitas individu dalam suatu memberikan tantangan yang memacu kemampuan belajar siswa. Kolaborasi dengan sumber belajar, seperti petugas perpustakaan dan petugas laboratorium, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Guru hanya salah satu dari banyak sumber belajar yang dapat dipergunakan untuk keperluan belajar yang dapat dipergunakan untuk keperluan belajar. Pengembangan sumber belajar, yang berupa bahan yang dirancang dan yang sudah tersedia dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Sumber belajar yang dirancang dapat memberikan suatu kemudahan agar berfungsi secara optimal untuk proses pembelajaran.

3. Bagaimana Cara Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa

Menetapkan tujuan yang terukur dan realistis dapat membantu siswa fokus dan termotivasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Memberikan umpan balik yang informatif dan positif dapat membantu siswa melihat kemajuan mereka dan memperbaiki kelemahan mereka. Menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, proyek, atau permainan, dapat menjaga minat siswa dan mendorong partisipasi aktif. Menunjukkan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan minat siswa dan membantu mereka mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi nyata. Menciptakan lingkungan belajar yang aman, dukungan, dan inklusif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi. Memberi siswa kesempatan untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, seperti menetapkan proyek-proyek mandiri atau memilih topik penelitian mereka sendiri, dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa. Mengakui prestasi siswa dan memberikan penguatan positif, seperti pujian atau penghargaan, dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus berusaha. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, seperti platform pembelajaran online atau aplikasi edukasi, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang menarik. Dalam peningkatan motivasi belajar siswa, diutamakan dalam aspek dalam menyelesaikan tugas atau masalah dan dalam berdiskusi, dalam hal ini cara yang paling efektif dalam memotivasi belajar siswa adalah siswa bisa mengadakan evaluasi secara berkala itu dapat membantu guru mengukur dalam pembelajaran, mengadakan kompetisi atau membuat

cerdas cermat didalam sebuah kelas atau bisa memberikan hadiah untuk kelompok yang menang agar bisa meningkatkan motivasi kepada siswa dalam menyelesaikan tugasnya, mengadakan diskusi atau berdiskusi dengan siswa agar bisa meningkatkan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas, mengadakan pujian atau bisa memberikan motivasi kepada siswa yang positif serta dapat memberikan sentuhan hati kepada mereka, dan mengadakan motivasi berbasis keinginan dan kemampuan siswa. Hal ini dapat memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi kepada siswa dalam menyelesaikan tugas dan berdiskusi guna memperhatikan sisi siswa sebagai subjek belajar dan bisa memberikan kepada siswa untuk memiliki keinginan dan kemampuan mereka.

KESIMPULAN

Meningkatkan motivasi dan hasil belajar merupakan salah satu tujuan yang paling utama dalam dunia pendidikan karena didalam pendidikan siswa dapat mendorong kesuksesan belajar dalam mencapai hasil yang baik. Dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar, guru dapat guru dapat menggunakan metode belajar yang strategi dan efektif, seperti menggabungkan sumber belajar siswa sendiri dengan pengalaman secara langsung. Dengan menggabungkan sumber siswa dengan pengalaman secara langsung siswa dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar, kemampuan untuk berpikir kritis, kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dan kemampuan kerja sama antar kelompok. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan strategi ini untuk upaya dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dan dengan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, 2018, Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan, 12(2), 117-134.
- B Hamzah. Uno, M. Nurdin, 2012 Belajar Dengan Pendekatan Pailkem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik. Pt Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No.18 Jakarta 13220.
- Hartini A, 2017, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(2a), 6-16.
- P. Dwito, 2012, Pengaruh Penggunaan Modul Hasil Penelitian Pencemaran Di Sungai Pepe Surakarta Sebagai Sumber Belajar Biologi Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa.